

**PENGUNAAN MEDIA YOUTUBE SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA
PESERTA DIDIK**

¹IMS Widyantara, ²IW Rasna

Program Studi Pendidikan Bahasa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

¹sugi@undiksha.ac.id, ²wayanrasna@gmail.com

Abstrak

Dilatarbelakangi oleh virus corona yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. YouTube dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa karena terdapat berbagai macam video-video mengenai pendidikan. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menjadikan Youtube sebagai media pembelajaran adalah keterampilan berbahasa peserta didik. Tulisan ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana penggunaan Youtube sebelum pandemi Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik, dan 2) mengetahui bagaimana penggunaan Youtube pada saat pandemi Covid 19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penggunaan media *Youtube* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dalam keterampilan berbahasa peserta didik sama-sama menunjukkan peningkatan nilai. Kendala lebih banyak dialami siswa pada saat penggunaan media *Youtube* sebelum pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Covid-19; Keterampilan Berbahasa; Youtube*

Abstract

With the background of the corona virus which requires learning to be done online. YouTube can be used as a learning medium that can support student learning success because there are various kinds of videos about education. The use of YouTube as a learning medium aims to create interesting, fun and interactive learning conditions and atmosphere. One of the learning activities that make Youtube a learning medium is the language skills of students. This paper aims to 1) find out how to use Youtube before the Covid-19 pandemic in learning language skills of students, and 2) find out how to use Youtube during the Covid 19 pandemic in learning language skills of students. The method used is descriptive method. The use of Youtube media before and during the Covid-19 pandemic in the language skills of students both showed an increase in value. Students experienced more obstacles when using Youtube media before the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Covid-19; Listening Skills; Youtube*

PENDAHULUAN

Tahun 2020 seluruh dunia digemparkan dengan virus Corona. Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 adalah virus infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru. Virus ini pertama kali terdeteksi di kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Secara cepat virus ini sudah menyebar ke seluruh dunia tak terkecuali di Indonesia.

Pada tanggal 2 Maret 2020 pemerintah

Indonesia secara resmi mengumumkan dua kasus pasien positif Covid-19. Setiap hari di Indonesia pasien positif Covid-19 mengalami peningkatan. Dikutip dari Kompas.com pada bulan Oktober sudah terdapat 303.498 orang yang terinfeksi Covid-19, terhitung sejak diumumkannya pasien pertama pada tanggal 2 Maret 2020.

Semakin meningkatnya jumlah pasien Covid-19 di Indonesia, pemerintah menyarankan kepada masyarakat untuk

meminimalisir kegiatan di luar rumah dan mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Virus Corona ini menyebabkan seluruh sektor yang ada di Indonesia mengalami kendala diantaranya sektor perekonomian, pariwisata, pertanian, pendidikan, dan sebagainya. Salah satu sektor yang paling terdampak dengan adanya virus Corona ini adalah sektor Pendidikan.

Di dunia pendidikan pemerintah Indonesia juga memberikan instruksi agar kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah sebagai upaya mencegah penularan virus. Pembelajaran di rumah disarankan untuk menggunakan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Ada berbagai macam media pembelajaran yang dapat menunjang atau membantu kegiatan pembelajaran daring seperti *zoom*, *google meet*, *google classroom*, *schoolology*, *youtube*, dan sebagainya.

Adanya media pembelajaran dalam bentuk daring dapat membantu siswa untuk memudahkan mereka dalam belajar terlebih lagi dengan keadaan pandemi seperti saat ini. Salah satu media pembelajaran daring yang dapat digunakan adalah media Youtube. YouTube adalah sebuah situs website media untuk membagikan video online yang paling diminati di dunia internet. Pengguna dan penikmat youtube tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa.

Para pengguna youtube dapat membagikan video, mencari video, menonton video, diskusi tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Menurut Sopyan (2009: 2) YouTube adalah layanan web yang memberikan jasa penyimpanan dan penyiaran video secara gratis.

YouTube dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa karena terdapat berbagai macam video-video mengenai pendidikan. Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Salah satu kegiatan pembelajaran yang menjadikan Youtube sebagai media pembelajaran adalah

keterampilan berbahasa peserta didik.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa peserta didik.

Keterampilan menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh pemahaman untuk memperoleh informasi. Menurut Kurnia (2019: 21) menyimak adalah suatu proses penerimaan pesan, gagasan, pikiran atau perasaan dan selanjutnya memberikan respon terhadap pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan. Kegiatan menyimak memiliki arti mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian.

Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi. Dalam kehidupan manusia selalu dituntut untuk menyimak baik dilingkungan keluarga sekolah maupun masyarakat.

Keterampilan berbicara adalah seni berkomunikasi lisan yang dimiliki oleh seseorang. Dengan mempunyai keterampilan berbicara ini, pesan yang ingin disampaikan secara lisan akan tersampaikan dengan efektif dan efisien yang menjadikan komunikasi dengan orang lain menjadi lebih baik. Keterampilan berbicara juga bisa disebut retorika.

Menurut Subhayni dkk (2017: 22) berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Menurut Ilham (2020: 5) berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud (ide, pikiran, dan isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan.

Setelah keterampilan berbicara, salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diperhatikan oleh peserta didik adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan suatu pikiran mengenai sesuatu hal yang dituangkan

melalui Bahasa tulis. Menurut Murinah (2015: 2) menulis merupakan kemampuan yang memiliki beberapa komponen mulai dari hal sederhana, seperti memilih kata, merakit kalimat, merakit paragraf hingga menjadi sesuatu yang utuh.

Menulis sangat penting bagi pendidikan karena para pelajar akan merasa mudah dan nyaman dalam berpikir secara kritis. Menulis juga dapat memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tangkap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.

Selain keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis terdapat keterampilan berbahasa yang tidak kalah penting dengan ketiga keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan membaca. Membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memaknai sesuatu hal yang ada di dalam sebuah tulisan.

Menurut Muhsyanur (2019: 11) membaca merupakan perbuatan yang dilakukan berdasarkan kerjasama beberapa keterampilan, yakni, mengamati, memahami, dan memikirkan. Selain itu, membaca adalah penangkapan dan pemahaman ide, aktivitas pembaca yang diiringi dengan curahan jiwa dalam menghayati sebuah tulisan.

Sebelum pandemi Covid-19 ini masuk ke Indonesia sudah banyak guru yang menggunakan YouTube untuk membantu dalam keterampilan berbahasa peserta didik. Namun, pasti terdapat kendala-kendala yang dialami oleh peserta didik dalam penerapan-penerapan media Youtube dalam keterampilan berbahasa, baik sebelum pandemi maupun saat pandemi.

Pentingnya pemahaman mengenai penerapan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik, peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai penerapan media Youtube sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik.

Penelitian ini mengambil dua rumusan masalah yaitu, 1) bagaimana penggunaan YouTube sebelum pandemi Covid-19 dalam

pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik dan 2) bagaimana penggunaan YouTube pada saat pandemi Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut penelitian ini memiliki dua tujuan yaitu, 1) mengetahui bagaimana penggunaan Youtube sebelum pandemi Covid-19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik, dan 2) mengetahui bagaimana penggunaan Youtube pada saat pandemi Covid 19 dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik.

Selain memiliki tujuan, penelitian ini juga memiliki manfaat, yaitu secara teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan di dalam dunia pendidikan mengenai media Youtube sebagai media untuk membantu siswa dalam keterampilan berbahasa peserta didik sebelum pandemi maupun saat pandemi. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu guru mengetahui manfaat penggunaan media Youtube dalam keterampilan berbahasa dan bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada masyarakat mengenai penerapan media Youtube pada keterampilan berbahasa peserta didik.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah penggunaan media youtube dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik pada saat pandemi maupun sebelum pandemi sama-sama memberikan peningkatan nilai dalam keterampilan berbahasa peserta didik.

Terdapat beberapa penelitian yang sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berbahasa peserta didik. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Faizah dengan judul "Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia".

Penelitian Faizah mengkaji mengenai nilai dan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan

melihat keefektifan penggunaan cerita bergambar. Walaupun sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berbahasa, penelitian yang dilakukan oleh Faizah masuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif sedangkan penelitian yang penulis teliti masuk kedalam penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian Faizah hanya sebatas penerapan cerita bergambar pada saat sebelum pandemi Covid-19 sedangkan penelitian yang penulis tulis melihat pada saat pandemi dan sebelum pandemi Covid-19.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Hendra dengan judul "Peran Organisasi Mahasiswa dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab". Penelitian Hendra dengan penelitian yang penulis teliti sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berbahasa. Hendra membahas mengenai peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa sedangkan penelitian yang penulis tulis mengenai penerapan Youtube dalam keterampilan berbahasa peserta didik.

Penelitian Hendra dengan penelitian yang penulis teliti selain dilihat dari hal yang dibahas, perbedaan juga dapat terlihat dari segi waktu penelitian. Hendra hanya meneliti sebelum pandemi Covid-19 ini ada di Indonesia sedangkan penelitian yang penulis tulis selain melihat dari sebelum pandemi Covid-19 ini ada di Indonesia penulis juga melihat pada saat pandemi ini ada di Indonesia.

Penelitian ketiga yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis teliti adalah penelitian dari Triputra. Triputra melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Media Pembelajaran Vlog Materi Dakwah Pada Mahasiswa Berdasarkan Aspek Keterampilan Berbahasa".

Penelitian Triputra sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berbahasa. Triputra melihat dari segi penerapan media pembelajaran vlog sedangkan penelitian yang penulis teliti mengenai Youtube. Triputra melakukan penelitian sebelum pandemi Covid-19 ada di Indonesia sedangkan penelitian yang penulis teliti membahas pada saat pandemi dan

sebelum pandemi Covid-19 ada di Indonesia.

Jika dianalisis berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya, ketiga penelitian tersebut sama-sama mengkaji mengenai keterampilan berbahasa. Perbedaan yang terdapat dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti dapat dilihat dari media yang digunakan. Penelitian yang penulis teliti menggunakan media Youtube sedangkan ketiga penelitian tersebut menggunakan cerita bergambar, peran organisasi mahasiswa, dan menggunakan vlog.

METODE

Dalam memecahkan suatu masalah dalam penelitian, maka diperlukan suatu metode yang tepat, hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan lebih jelas dan mudah dipahami. Berdasarkan permasalahan yang peneliti angkat, maka metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penggunaan media *YouTube* sebelum dan saat pandemi Covid-19 dalam keterampilan menyimak siswa.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian deskriptif yang cenderung melakukan kegiatan analisis. Menurut Anggito (2018: 8) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018: 124) dokumen atau dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Metode dokumentasi digunakan karena sumber data berasal dari beberapa artikel jurnal yang membahas mengenai media *YouTube* dalam keterampilan berbahasa peserta didik sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik baca dan teknik catat. Peneliti membaca artikel-artikel jurnal yang berkaitan dengan penggunaan media Youtube dalam keterampilan berbahasa peserta didik dengan saksama. Setelah

membaca dengan saksama peneliti mencatat kelebihan maupun kendala yang dialami oleh peserta didik pada saat penerapan media Youtube dalam keterampilan berbahasa peserta didik sebelum pandemi maupun saat pandemi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penggunaan Media *YouTube* Sebelum Pandemi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta didik

Sebelum terjadinya pandemi Covid-19 ini guru telah menerapkan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbahasa peserta didik. Setiap keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh peserta didik dengan menggunakan media Youtube dalam pembelajarannya mengalami berbagai macam respon maupun kendala. Terdapat beberapa artikel jurnal yang membahas mengenai penerapan media Youtube dalam setiap keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh peserta didik.

1. Penggunaan Youtube dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Peserta Didik

Penerapan media Youtube dalam keterampilan menyimak siswa sudah diterapkan sebelum disarankannya pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan pembelajaran daring. Media Youtube ini sebelum pandemi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan menyimaknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragih pada tahun 2015.

Saragih (2015) mengungkapkan bahwa *YouTube* dapat meningkatkan hasil belajar menyimak siswa. Penelitian yang dilakukan sebelum pandemi Covid-19 ini menggunakan media *Youtube* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas III Sekolah Dasar Mazmur 21 Pontianak Selatan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saragih ini, *Youtube* dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa berdasarkan peningkatan nilai yang diperoleh oleh siswa yang mengalami peningkatan. Peningkatan nilai dilihat dari persentase rata-rata yaitu meningkatnya persentase hasil belajar dari siklus I sebesar 66,00 meningkat naik pada

siklus ke II menjadi 77,70.

Penerapan media *Youtube* sebelum pandemi mendapatkan respon yang baik dari peserta didik. Respon-respon yang diterima sangat beraneka ragam. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Kahmar dan Erna (2019). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kahmar dan Erna ini *Youtube* mendapatkan respon yang baik dikalangan peserta ajar.

Peserta ajar menyampaikan bahwa penggunaan sosial media dapat meningkatkan rasa sayang dan cinta terhadap bahasa Indonesia dan peserta didik merasa ingin belajar lebih baik dalam mengaplikasikan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *YouTube* membuat peserta didik harus benar-benar belajar menggunakan bahasa Indonesia dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu mereka terhadap video yang sudah diunggah oleh guru serta menimbulkan sikap antusias dalam tanya jawab meningkat ketika menggunakan media ajar *YouTube*.

Penerapan media *Youtube* sebelum pandemi Covid-19 mendapatkan respon yang baik. Media *Youtube* tidak membuat siswa merasa bosan untuk menerima pembelajaran dari guru. Hal ini sesuai dengan hasil uji pakar materi dan media serta uji coba kepada mahasiswa yang dilakukan oleh Luhsasi dan Arif (2017) penggunaan *YouTube* dalam pembelajaran ekonomi berada pada kategori baik.

Arif menemukan hasil uji pakar materi berada pada rata-rata 3,6 (baik). Hasil uji pakar media menunjukkan rata-rata 3,7 (baik). Rata-rata hasil uji coba kepada mahasiswa mencapai 4,02 (baik). Dengan demikian, penerapan media *Youtube* sebelum pandemic memiliki hasil yang baik.

Video pembelajaran yang dibuat oleh mereka juga memberikan ketertarikan tersendiri bagi para mahasiswa. Hal ini terlihat ketika mahasiswa benar-benar menyimak materi yang disampaikan namun menyimak dalam keadaan santai. Mahasiswa juga merasa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Sebelum pandemi ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa dalam penerapan media *Youtube* pada kegiatan menyimak. Kendala-kendala yang dialami antara lain siswa sulit untuk melakukan

kegiatan menyimak karena kondisi kelas yang tidak kondusif. Hal ini sejalan dengan artikel yang ditulis Darmayanti.

Kendala yang dialami siswa pada saat melakukan kegiatan menyimak video berita di *YouTube* adalah situasi ruangan kelas yang kurang kondusif. Kurang kondusifnya kondisi kelas menyebabkan siswa sulit untuk menyimak isi dari video berita tersebut. Selain situasi ruang kelas faktor kesehatan peserta didik juga mempengaruhi keterampilan menyimaknya. Dengan kondisi fisik yang tidak baik kemampuan menyimak siswa mengalami penurunan. Kondisi fisik yang bagus membuat pemahaman peserta didik dalam menyimak video berita di *YouTube* semakin meningkat.

2. Penggunaan Youtube dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Peserta Didik

Sebelum pandemi Covid-19 guru telah menerapkan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik. Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Iriansyah dkk (2020). Mereka menyimpulkan bahwa hasil nilai rata-rata egocentric speech kelompok anak yang diberikan (post-test) pada video YouTube Nussa lebih tinggi dibandingkan dengan egocentric speech pada kelompok anak yang diberi perlakuan (pre-test) video YouTube Nussa.

Penggunaan YouTube memungkinkan peserta didik guna memahami pelajaran dengan lebih mudah dan memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini juga dapat dilihat dari keterampilan berbicara peserta didik. YouTube mendorong sikap belajar yang positif jika dimasukkan dalam pengajaran di kelas bahasa terutama keterampilan berbicara.

Penelitian yang ditulis oleh Ilyas dan Putri (2020) menemukan hasil yang baik dalam penerapan media Youtube dalam keterampilan berbicara peserta didik. Peserta di kelas yang diperlakukan dengan menggunakan YouTube saluran lebih dimotivasi. Mereka juga menemukan peserta didik lebih banyak peduli untuk berpartisipasi di kelas dan berinteraksi dengan teman

sekelas mereka. Mereka yakin untuk berbicara tanpa mengkhawatirkan batasan mereka.

Menggunakan Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik juga dapat membuat peserta didik lebih percaya diri untuk melakukan keterampilan berbicara. Dewi dkk (2020) menemukan hasil dari penggunaan media YouTube selama pembelajaran di kelas sangat efektif, karena siswa berbicara dengan percaya diri dan lebih berekspresif. Siswa juga tidak perlu khawatir mengenai frasa yang mereka gunakan ketika berbicara bahasa Inggris karena mereka sudah melihat bagaimana orang asing berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Peserta didik mengalami kendala dalam memahami pembelajaran di dalam video Youtube. Kendala tersebut terjadi karena jaringan internet yang tidak stabil sehingga video yang diputarkan tidak terlalu lancar. Selain itu, kondisi kelas yang tidak kondusif membuat peserta didik sulit untuk mendengarkan materi yang terdapat di dalam video Youtube tersebut.

3. Penggunaan Youtube dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Peserta Didik

Penggunaan Youtube tak hanya mengalami hasil yang baik dalam keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik. Hasil yang baik juga dapat dilihat dari pembelajaran keterampilan membaca peserta didik. Youtube berperan untuk meningkatkan kegiatan membaca peserta didik sehingga memotivasi mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Maziyah (2020) menemukan bahwa adanya peningkatan pada keterampilan membaca peserta didik dengan menggunakan media youtube yang dapat dilihat dari nilai rata-rata keterampilan membaca pada peserta didik pada pra-kegiatan yaitu 61,91 (rendah), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 72,29 (cukup), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,82 (sangat baik).

Penerapan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan membaca peserta didik tidak hanya dapat memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi Youtube juga memiliki hubungan yang cukup erat dengan keterampilan membaca.

Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Abdi dkk (2017).

Pada penelitian Dina dkk ini, mereka menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan youtube sebagai sumber belajar dan keterampilan membaca peta dengan hasil belajar IPS terpadu peserta didik. Hal ini didukung dari hasil uji signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis akhir penelitian ini terima H_a , yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan youtube sebagai sumber belajar dan keterampilan membaca peta dengan hasil belajar peserta didik.

4. Penggunaan Media Youtube dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Peserta Didik

Youtube dalam keterampilan menulis peserta didik perlu didampingi oleh tenaga pengajar yang memang memahami mengenai Youtube. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Lisdwiani pada saat seminar nasional. Pemanfaatan youtube tersebut akan terlaksana dengan baik apabila seorang dosen bisa menerapkan youtube dalam perkuliahan dengan mempertimbangkan segi kegunaan (manfaat), ketepatan (fleksibel), dan ruang lingkup materi atau konten yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan Youtube sebagai media dalam pembelajaran menulis puisi sangat diperlukan di perguruan tinggi karena sangat efektif serta menumbuhkan kreativitas dosen serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Penerapan Youtube dalam keterampilan menulis siswa memiliki hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil temua dari Hayes (2019). Dalam penelitiannya, Desira menemukan bahwa penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis teks narasi dapeserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen berjalan dengan baik.

Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert yang mencakup dua observer terhadap aktivitas pendidik dan peserta didik. Hasil observasi terhadap pendidik menghasilkan 94,89%, berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert

menunjukkan bahwa pendidik sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, hasil observasi terhadap peserta didik menghasilkan 91,25%, berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor Skala Likert menunjukkan bahwa peserta didik sangat baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain pada teks narasi, pemanfaatan media Youtube juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menulis teks prosedur. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Putaboga (2019). Putaboga menemukan bahwa dengan menerapkan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) adalah 26, ditemukan bahwa nilai t-hitung (5,490) lebih besar dari t-tabel (1,705). Ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima. Kesimpulannya, menggunakan video youtube dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam teks prosedur.

B. Penggunaan Media YouTube Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik

Pandemi seperti saat ini membuat seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah. Kegiatan pembelajarannya menyimak dapat memanfaatkan media Youtube untuk membantu kegiatan pembelajaran. penerapan media Youtube dalam kegiatan pembelajara menyimak saat pandemi Covid-19 ini memiliki hasil yang cukup baik dan dapat memotivasi siswa dalam kegiatan menyimak. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho.

Nugroho (2020) memaparkan penggunaan media *YouTube* dapat dijadikan salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada siswa kelas III SD Muhammadiyah Karangharjo Yogyakarta saat pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang sebelumnya mendapatkan nilai 73,5, kemudian naik menjadi 80,55. Dengan demikian, pembelajaran menyimak dengan menggunakan media youtube dapat dikatakan efektif diajarkan karena dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar menyimak dengan baik dan memberikan siswa suatu pengalaman baru

dalam belajar sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar.

Penerapan media Youtube dalam pembelajaran menyimak saat Covid-19 dapat terlaksana secara efektif dan membuat situasi pembelajaran yang kondusif. Hal ini terdapat dalam penelitian yang dilakukan oleh Sukertiasih dan Ngurah.

Sukertiasih dan Ngurah (2020) menemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran menyimak (mirengang) "Satua Bali" berbantuan media audio visual *YouTube* terlaksana secara efektif yang dilakukan oleh guru. *YouTube* membuat situasi pembelajaran yang kondusif, dan menumbuh minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung. Kendala yang ditemukan adalah belum fasihnya pemanfaatan teknologi yang menjadi kendala guru dalam pembelajaran, (2) kurangnya daya dukung fasilitas internet, kurangnya pengetahuan kosa kata bahasa Bali yang dikuasai siswa, (3) kurang terjadi interaktif.

Sari (2020) menemukan pemanfaatan youtube sebagai media ajar sangat diminati oleh siswa maupun orangtua, hal ini dicerminkan dari hasil skor penelitian yaitu 4,45. Minat siswa ketika melaksanakan pembelajaran melalui youtube dirasakan meningkat dengan alasan bahwa ketika belajar melalui media youtube selain dapat melihat guru sebagai tokoh sentral dalam belajar juga karena youtube dapat diputar berulang-ulang ketika siswa tidak paham atas materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu youtube dapat diputar kapanpun dimanapun selama siswa masih memegang gadget atau computer dan selama masih terdapat jaringan internet yang memadai.

Orangtua dapat memantau secara langsung proses belajar dengan menyimak tayangan yang berisi materi yang telah direkam oleh guru tersebut, dan orangtua secara tidak langsung mendapat kepuasan terhadap proses belajar yang diberikan oleh guru disekolah dan merasakan kepuasan pula bahwa anaknya dapat menambah pengetahuan walaupun belajar menggunakan metode jarak jauh.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari tujuan penelitian dapat ditarik simpulan ,

yaitu 1) Penerapan media Youtube dalam keterampilan menyimak siswa sudah diterapkan sebelum disarankannya pembelajaran jarak jauh atau disebut dengan pembelajaran daring. Media Youtube ini sebelum pandemi dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan merepa dalam keterampilan menyimaknya.

Penggunaan media Youtube dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik membuahkan hasil yang sangat memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Iriansyah dkk (2019) Penggunaan Youtube tak hanya mengalami hasil yang baik dalam keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik.

Hasil yang baik juga dapat dilihat dari pembelajaran keterampilan membaca peserta didik. Youtube berperan untuk meningkatkan kegiatan membaca peserta didik sehingga memotivasi mereka.

Penerapan Youtube dalam keterampilan menulis siswa memiliki hasil yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil temua dari Desira (2019). Dalam penelitiannya, Desira menemukan bahwa penggunaan media youtube dalam pembelajaran menulis teks narasi dappeserta didik kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan pada kelas VII A sebagai kelas eksperimen berjalan dengan baik.

2) Penggunaan media *YouTube* saat pandemi Covid-19 dalam keterampilan berbahasa peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik. Penggunaan *YouTube* lebih mendapatkan respon yang baik oleh siswa maupun orang tua saat pandemi karena, situasi yang kondusif dan orang tua dapat memantau anaknya belajar secara langsung. Siswa lebih banyak mengalami kendala pada saat guru menggunakan *YouTube* di kelas karena situasi ruang kelas yang kurang kondusif.

Dengan demikian, hipotesis yang disampaikan oleh peneliti pada pendahuluan sesuai denga apa yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian-penelitian yang membahas mengenai media youtube dalam keterampilan berbahasa peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, Abdul Wahab, dkk. 2017. *Hubungan*

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020

- Penggunaan Youtube Sebagai Sumber Belajar dan Keterampilan Membaca Peta Dengan Hasil Belajar Ips Terpadu Siswa Kelas Viii Smp Negeri 17 Banda Aceh.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah Volume 2, Nomor 4, 2017.,
- Anggito, Albigo & Johan Setiawa. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Anshari. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Darmayanti, Ida Ayu Made. *Pemanfaatan Media YouTube Berita Pendidikan Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak*.
- Dewi, Nurmala, dkk. 2020. *Increasing English Speaking Skills Through Youtube*. Jurnal Ilmiah Vol 16, No 1 Jan 2020.
- Hayes, Jehan Desira. 2019. Keefektifan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas Vii Smp Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya.
- Ilmah, Humad & Iva Ani Wijiati. 2020. *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Ilyash, Muhammad & Miranti Eka Putri. 2020. *YouTube Channel: An Alternative Social Media to Enhance EFL Students' Speaking Skill*. Journal of English for Academic Vol 7, No 1, February 2020.
- Iriansyah, Herinto Sidik, dkk. 2020. *PENGARUH VIDEO YOUTUBE "NUSSA" TERHADAP EGOCENTRIC SPEECH (Penelitian Eksperimen Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak Bahari Jakarta Selatan)*. Journal of Early Childhood Islamic Education Study. Vol. 01, Nomor 01, 2020.
- Kamhar, Muhammad Yusi & Erma Lestari. 2019. *Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 1.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Luhsasi, Dwi Iga & Arief Sadjiarto. 2017. *Youtube: Trobosan Media Pembelajaran Ekonomi Bagi Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan Vol. 5.
- Maziyah, Nayly Ana. 2020. "Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube Pada Peserta Didik Kelas Ii Mi Nurul Ulum Gresik". Skripsi (tidak diterbitkan). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Sulawesi Selatan: Uniprima Press.
- Nugroho, Syafrudin. 2020. *Upaya Penerapan Media Youtube Dalam Peningkatan Keterampilan Menyimak Unsur Cerita Lisan*. Jurnal Ilmiah SARASVATI, Vol. 2.
- Potabuga, Liviany. 2019. *Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Teks Prosedur Siswa Kelas 9 Dengan Menggunakan Youtube Video Di Smp 19 Palu*. Jurnal. Universitas Tadulako.
- Saragih, Maria Sepriyenni. 2015. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Artikel Penelitian.
- Sari, Lurita. 2020. *Upaya Menaikkan Kualitas Pendidikan Dengan Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Tawadhu Vol. 4 .
- Subhayni, Sa'adiyah, & Armia. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan*

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 9 No 2, Oktober 2020

Konstruktif. Bandung: Alfabeta CV.

Sukertiasih, Luh & Ngurah Ardiawan. 2020. *Pembelajaran Menyimak (Mirengang) "Satua Bali" berbantuan Media Audio Visual bagi Siswa Tunagrahita*. Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali Vol. 1.

Sopyan, Yayan & Jarot Setyadi. 2009. *Panduan Praktis Mengotimalkan YouTube*. Jakarta Selatan: Media Kita.